

Analisis Kurikulum Sebagai Praksis Pada Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama Kota Yogyakarta

Oleh: Wawan Sundawan Suherman, Martono

ABSTRAK

Salah satu aliran teori kurikulum memandang kurikulum sebagai suatu praksis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kurikulum Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sebagai praksis pendidikan Sekolah Menengah Pertama (Penjasorkes SMP) Kota Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan menggunakan instrument berupa kuesioner Analisis Kurikulum sebagai Praksis yang telah disusun peneliti untuk SMP di Kabupaten Sleman, karenanya instrument akan diadaptasi untuk jenjang SMP di Kota Yogyakarta. Responden yang akan mengisi kuesioner adalah Pengawas SMP, Kepala Sekolah, dan Guru Penjasorkes SMP Kota Yogyakarta. Pengumpulan data akan berkerjasama dengan MGMP Penjasorkes SMP dan dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Data dianalisis mempergunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah kurikulum sebagai praksis untuk mata pelajaran Penjasorkes dilaksanakan di SMP Kota Yogyakarta sudah menjalankan kurikulum dengan baik. Sekolah SMP di kota Yogyakarta mengimplementasikan kurikulum sebagai praksis Penjasorkes SMP se kota Yogyakarta secara baik. Hal ini telah ditunjukkan dengan pemenuhan ketiga komponen kurikulum sebagai praksis, yaitu pemanfaatan ideologi dan filosofi, pengembangan wacana atau narasi, dan pengimplementasian rancangan menjadi tindakan.

Kata Kunci: Penjasorkes SMP, instrumen analisis kurikulum sebagai praksis, Kota Yogyakarta.